

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kecenderungan narsistik pada remaja. Hipotesis yang diajukan dalam adalah terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan kecenderungan narsistik pada remaja. Metode pengumpulan data menggunakan skala harga diri dan kecenderungan narsistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Berdasar hasil analisa data diperoleh koefisiensi korelasi  $r=325$  dengan signifikansi  $0,004(p<0,05)$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara harga diri dengan kecenderungan narsistik. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang negatif antara harga diri dengan kecenderungan narsistik ditolak atau tidak terbukti. Harga diri mempunyai sumbangannya efektif sebesar 10,5% dan 89,5% diperoleh dari faktor lain.

**Kata kunci:** harga diri, kecenderungan narsistik

## Abstract

This research aims to determine the relationship between self-esteem and narcissistic tendencies in teenager. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between self-esteem and narcissistic tendencies teenager. Data collection methods use scale self-esteem and narcissistic tendencies. The data analysis technique used is the Product Moment correlation from Karl Pearson. Based on the results of data analysis obtained the correlation coefficient  $r=325$  with  $0,004(p<0,05)$ . These results indicate that there is a significant positive relationship between self-esteem and narcissistic tendencies in teenager. This shows that the hypothesis stated there is a relationship between self-esteem and narcissistic tendencies rejected or not proven. Self-esteem has an effective contribution of 10,5% and 89,5% another factor is obtained.

Keywords: self-esteem and narcissistic tendencies